

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan penelitian ini, pada proses *c-planning* disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melakukan tahapan *understanding the situation, focus and designing, creating, implementing and monitoring*, dan *evaluation* terkait program Grebek Stunting 2023. Strategi komunikasi perubahan perilaku yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu: (1) komunikasi interpersonal, dilakukan oleh Kader Posyandu diimplementasikan dengan penyampaian motivasi, edukasi, saran, himbauan. Apabila tidak dilakukan Pemerintah akan kesulitan membangun hubungan ke masyarakat penerima manfaat dan *participatory approach* oleh Kader Posyandu juga tidak berjalan dengan maksimal untuk mendapatkan pemahaman dari masyarakat penerima manfaat agar secara mandiri berkelanjutan; (2) multimedia, keterlibatan media berita *online, website* dan media sosial milik Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Dinas terkait, Puskesmas seperti media Facebook, Instagram, dan WhatsApp digunakan untuk *monitoring* dan penyampaian informasi. Peran media berdampak untuk program ini karena masyarakat dapat mengetahui perkembangan pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kemasyarakatan melalui media yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur; (3) *participatory approach*, memberi wewenang kepada kader posyandu yang berperan yaitu salah satunya Sulastri selaku Kader dan Ketua Posyandu Sawahan di Ketapang 1 untuk menggerakkan partisipasi masyarakat penerima manfaat di wilayah Sawahan Ketapang 1. Selain itu, tanggung jawab ini menciptakan hubungan kepada penerima manfaat karena adanya bimbingan dan edukasi yang dilakukan untuk mendorong perilaku penurunan stunting, hubungan yang sudah ada tersebut akan menciptakan motivasi.

Secara keseluruhan temuan mengenai strategi komunikasi perubahan perilaku yang dilakukan melalui program Grebek Stunting 2023, yaitu Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur mengupayakan penurunan kejadian stunting dan

ingin menciptakan keberlanjutan perilaku yang mengutamakan asupan yang bergizi sehingga masyarakat yang menjadi target penerima manfaat tidak hanya mengandalkan bantuan pemerintah tapi harapannya bisa secara mandiri bergerak menciptakan perilaku yang responsif dengan kejadian stunting. Agar perilaku dapat berubah, komunikasi sangatlah penting. Tanpa komunikasi yang baik, inisiatif perubahan perilaku mungkin gagal karena masyarakat tidak memahami alasan perubahan tersebut, keuntungannya, atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai perubahan tersebut. Setelah dilaksanakannya Grebek Stunting 2023, terjadi peningkatan berat badan pada anak penerima manfaat. Peningkatan tumbuh kembang anak juga disebabkan adanya keterlibatan masyarakat penerima manfaat membawa anaknya ke posyandu dan pemberian asupan cukup gizi kepada anaknya. Artinya masyarakat penerima manfaat memahami dan sudah mengadopsi praktik-praktik sehat dalam merawat anak-anak mereka, seperti memberikan nutrisi yang baik dan aktif mengikuti jadwal posyandu. Oleh karena itu, strategi komunikasi perubahan perilaku pada program Grebek Stunting 2023 dibuat untuk mendorong masyarakat penerima manfaat sesuai dengan harapan dan tujuan dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diatasi oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasannya adalah observasi yang masih belum maksimal dilakukan sehingga peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara langsung yang lebih maksimal untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dan rekan-rekan yang terlibat dalam Grebek Stunting 2023 yang diharapkan bisa dijadikan referensi untuk kemudian hari:

1. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur diharapkan mengoptimalkan penggunaan media seperti media sosial yang secara khusus membahas isu stunting melalui pemberian edukasi dengan kata-kata yang menyesuaikan budaya lokal, dan memanfaatkan penggunaan stiker iklan edukasi stunting yang ditempel pada kendaraan seperti mobil taksi *online*, membuat video yang menarik seperti kolaborasi bersama para *influencer* lokal.
2. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dan rekan-rekan yang terlibat secara langsung dilapangan, ketika berkomunikasi dengan masyarakat yang terdampak stunting diharapkan dapat mengaplikasikan komunikasi yang efektif untuk meminimalisir persepsi negatif dari penerima pesan. Gunakan kalimat sederhana agar lebih mudah dipahami semua kalangan, sesuaikan dengan wilayah setempat seperti penggunaan bahasa daerah karena di Kotawaringin Timur terutama di wilayah pedesaan menggunakan bahasa Dayak dalam kesehariannya yang mungkin saja penerima pesan bisa lebih merasa kekeluargaan dan tidak canggung ketika disampaikan pesan terkait stunting.

